

## Pengaruh Keterampilan Komunikasi dan Penguasaan Teknologi Terhadap Kinerja Tenaga Harian Lepas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan

Muhammad Afif<sup>1\*</sup>, Dedi Sukariyono<sup>2</sup>, Luthfan Fajrian<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang

Email: [afifm0101@gmail.com](mailto:afifm0101@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan komunikasi dan penguasaan teknologi terhadap kinerja tenaga harian lepas dinas perindustrian dan perdagangan Kota Pasuruan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda dan menggunakan instrumen kuesioner dengan skala likert. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel purposive sampling yang merupakan tenaga harian lepas di dinas perindustrian dan perdagangan. Teknik analisis data dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa uji validitas adalah valid dan uji reliabilitas juga reliabel. Pada hasil penelitian secara parsial keterampilan komunikasi dan penguasaan teknologi terhadap kinerja menunjukkan bahwa model regresi berpengaruh signifikan. Hasil penelitian secara simultan keterampilan komunikasi dan penguasaan teknologi terhadap kinerja menunjukkan bahwa model regresi berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan komunikasi dan penguasaan teknologi belum tentu meningkatkan kinerja, jika tidak disertai dengan konteks kerja yang mendukung, pelatihan yang memadai dan kesiapan adaptasi. Disarankan agar instansi terkait rutin menyelenggarakan pelatihan, melakukan evaluasi berkala dan mempertimbangkan variabel lain.

**Keyword:** Kinerja, Keterampilan komunikasi, Penguasaan teknologi

### PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan elemen strategis yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, baik di sektor publik maupun swasta. Dalam sektor publik, seperti pada dinas perindustrian dan perdagangan Kota Pasuruan, peran SDM menjadi sangat krusial karena menyangkut pelayanan langsung kepada masyarakat serta pelaksanaan program dan kebijakan pemerintah daerah. Salah satu kelompok tenaga kerja yang memiliki kontribusi signifikan namun sering kali kurang

mendapatkan perhatian adalah tenaga harian lepas. Tenaga harian lepas merupakan bagian dari struktur organisasi yang bertanggungjawab dalam menjalankan tugas-tugas administratif dan teknis secara langsung di lapangan. Meski berstatus non ASN, keberadaan tenaga harian lepas menjadi tulang punggung pelaksanaan operasional harian instansi pemerintahan (Nurhayati, 2020).

Keterampilan komunikasi adalah kemampuan dasar yang wajib dimiliki setiap individu dalam organisasi. Komunikasi yang efektif mencakup kemampuan menyampaikan informasi secara jelas,

mendengarkan secara aktif, menyelesaikan konflik secara konstruktif, serta melakukan koordinasi dengan berbagai pihak. Dalam konteks dinas perindustrian dan perdagangan, tenaga harian lepas diharapkan mampu menyampaikan informasi program kepada masyarakat dan pelaku UMKM, serta berkoordinasi dengan atasan dan rekan kerja secara efisien. Ketika keterampilan ini tidak dimiliki secara memadai, maka potensi terjadinya miskomunikasi, kesalahan informasi, hingga konflik dalam organisasi menjadi semakin besar. Hal ini tentu berdampak langsung pada menurunnya produktivitas dan efektivitas kerja, yang dalam jangka panjang dapat memengaruhi reputasi lembaga publik di mata masyarakat (Zakaria & Leiwakabessy, 2020).

Kinerja tenaga kerja, termasuk tenaga harian lepas menjadi indikator utama dalam menilai sejauh mana organisasi mampu menjalankan fungsinya secara optimal. Kinerja tidak hanya mencerminkan seberapa cepat tugas diselesaikan, tetapi juga mencakup kualitas layanan, ketepatan waktu, akurasi pekerjaan dan kontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi. Ketika tenaga harian lepas tidak memiliki keterampilan komunikasi dan teknologi yang memadai, maka kinerja akan menurun. Implikasinya bukan hanya pada produktivitas internal, tetapi juga pada persepsi dan kepuasan masyarakat sebagai penerima layanan (Pandjaitan, 2024). Kondisi ini dapat menghambat pencapaian target organisasi dan menurunkan kepercayaan publik terhadap lembaga pemerintahan. Penurunan

kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan public menjadi salah satu indikator bahwa perubahan dan perbaikan harus segera dilakukan (Zakaria & Leiwakabessy, 2020).

Pentingnya untuk dilakukan penelitian yang mengkaji secara empiris bagaimana keterampilan komunikasi dan penguasaan teknologi mempengaruhi kinerja tenaga harian lepas. Kajian ini akan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi aktual kompetensi tenaga kerja serta mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan pengembangan SDM, seperti penyusunan program pelatihan berkala, pengadaan fasilitas teknologi yang memadai, serta penyusunan sistem monitoring dan evaluasi kinerja yang objektif dan berkelanjutan. Dengan adanya strategi penguatan kompetensi, diharapkan tenaga harian lepas mampu bekerja lebih profesional, efisien, dan berkontribusi maksimal dalam mendukung pembangunan sektor industri dan perdagangan di Kota Pasuruan.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori. Desain ini dipilih karena tujuannya untuk mengidentifikasi dan menguji hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang ada (Sugiyono, 2018). Fokus utama penelitian ini adalah pada keterampilan komunikasi dan penguasaan teknologi sebagai variabel independen, serta

kinerja tenaga harian lepas sebagai variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan komunikasi dan penguasaan teknologi berpengaruh terhadap kinerja tenaga harian lepas. Penelitian ini akan menggunakan survei yang disebarakan kepada tenaga harian lepas yang bekerja di instansi terkait. Kuesioner yang dirancang akan berisi serangkaian pertanyaan yang mengukur tiga aspek utama, yaitu keterampilan komunikasi, penguasaan teknologi dan kinerja.

Variabel dalam penelitian ini adalah variable independen yaitu Keterampilan Komunikasi sebagai X1 dan Penguasaan Teknologi sebagai X2, dan variabel dependen yaitu kinerja.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga harian lepas di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan yang memiliki tugas berkaitan dengan keterampilan komunikasi dan penguasaan teknologi. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria tertentu seperti pengalaman kerja dan keterlibatan langsung dalam aktivitas komunikasi serta pemanfaatan teknologi, agar data yang diperoleh relevan dan representatif. (Sugiyono, 2018). Instrumen Penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan skala *likert* yang berfungsi mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2018). sosial yang terjadi (Sugiyono, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Hasil Uji Heterokedasitas

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| Constant                  | 2.916                       | 2.224      |                           | 1.311  | 0.199 |
| X1                        | -0.235                      | 0.160      | -0.695                    | -1.466 | 0.152 |
| 1 X2                      | 0.254                       | 0.161      | 0.747                     | 1.575  | 0.125 |

Uji heteroskedastisitas yang dilakukan menggunakan metode regresi nilai absolut residual menunjukkan bahwa variabel keterampilan komunikasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,152, sedangkan variabel penguasaan teknologi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,125. Kedua nilai tersebut berada di atas batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Dengan demikian, model telah memenuhi asumsi homoskedastisitas yang berarti varians residual tetap konstan di seluruh tingkat variabel independen.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara keterampilan komunikasi dan penguasaan teknologi memiliki korelasi yang sangat kuat terhadap kinerja.

**Tabel 2.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Model Summary |        |          |                   |                            |
|---------------|--------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R      | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | 0.868a | 0.754    | 0.7339            | 4.97905                    |

Nilai R Square sebesar 0,754 mengindikasikan bahwa variabel keterampilan komunikasi dan penguasaan teknologi mampu menjelaskan 75,4% variasi

dalam kinerja. Sedangkan 24,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini.

### **Pengujian Hipotesis**

#### **Hasil Uji t**

Hasil uji t menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi ( $t = -6,123$ ; Sig. = 0,000) dan penguasaan teknologi ( $t = -2,362$ ; Sig. = 0,020) berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Koefisien regresi negatif pada keduanya mengindikasikan bahwa peningkatan pada variabel tersebut justru berhubungan dengan penurunan kinerja, yang kemungkinan disebabkan oleh penerapan keterampilan yang belum optimal atau ketidak sesuaian dengan konteks pekerjaan. Hal ini menandakan perlunya evaluasi dan peningkatan strategi pelatihan serta dukungan agar keterampilan komunikasi dan penguasaan teknologi dapat benar-benar meningkatkan produktivitas.

#### **Hasil Uji Simultan**

Hasil uji ANOVA (*Analysis of Variance*) menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan secara statistik. Variabel keterampilan komunikasi dan penguasaan teknologi secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap kinerja tenaga harian lepas di dinas perindustrian dan perdagangan Kota Pasuruan. Nilai F hitung sebesar 49,027 semakin menegaskan bahwa model ini layak digunakan untuk

menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian.

### **Pengaruh Keterampilan Komunikasi Terhadap Kinerja**

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial variabel keterampilan komunikasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dapat disimpulkan bahwa keterampilan komunikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja di dinas perindustrian dan perdagangan Kota Pasuruan. Namun, koefisien regresi unstandardized sebesar -0,523 dan koefisien beta sebesar -0,472 mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut bersifat negatif, yaitu peningkatan keterampilan komunikasi justru diiringi dengan penurunan kinerja. Temuan ini menarik dan menunjukkan perlunya analisis lebih mendalam terkait dinamika komunikasi dalam lingkungan kerja tersebut (Hermansyah et al., 2023).

Hasil penelitian ini menguatkan pandangan bahwa komunikasi yang efektif sangat penting, namun jika tidak dikelola dengan baik justru dapat mengganggu proses kerja, terutama bagi tenaga kerja harian lepas yang memiliki waktu kerja terbatas dan target yang spesifik. Seperti yang diungkapkan oleh Hermansyah et al. (2023), komunikasi yang tidak terarah atau berlebihan dapat menimbulkan distraksi, kebingungan, bahkan konflik interpersonal yang akhirnya menurunkan produktivitas kerja (Suhairi et al, 2023). Dalam konteks ini, komunikasi yang terlalu dominan tanpa disertai pemahaman konteks dan etika komunikasi internal dapat menjadi

penghambat bagi tenaga harian lepas dalam menyelesaikan tugas-tugas teknis mereka.

### **Pengaruh penguasaan teknologi terhadap kinerja**

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial variabel penguasaan teknologi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,020 dan *t* hitung sebesar -2,362. Karena nilai signifikansi ini kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa penguasaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja tenaga harian lepas di dinas perindustrian dan perdagangan Kota Pasuruan. Koefisien regresi unstandardized sebesar -0,158 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penguasaan teknologi justru diikuti dengan penurunan kinerja sebesar 0,158 satuan. Meski demikian, pengaruh negatif ini perlu dikaji lebih mendalam, karena secara umum penguasaan teknologi diharapkan dapat meningkatkan kinerja. Nilai koefisien beta sebesar -0,182 juga menegaskan adanya pengaruh negatif, meskipun dengan intensitas yang relatif kecil (Vandela & Sugiarto, 2021).

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun penguasaan teknologi berpengaruh signifikan, hal tersebut belum tentu langsung meningkatkan kinerja jika tidak disertai dengan pelatihan yang memadai, penyesuaian sistem kerja, serta kesiapan tenaga harian lepas dalam memanfaatkan teknologi secara efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian Vandela & Sugiarto (2021) yang menegaskan bahwa penguasaan teknologi harus didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif dan strategi adaptasi digital yang tepat agar dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja

(Zakaria & Leiwakabessy, 2020). Rendahnya efektivitas penggunaan teknologi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pelatihan teknis, adanya resistensi terhadap teknologi baru, atau ketidaksesuaian antara sistem teknologi dengan kebutuhan operasional di lapangan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan komunikasi memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja tenaga harian lepas, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan *t* hitung -6,123. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan komunikasi justru diikuti oleh penurunan kinerja THL, yang mengindikasikan perlunya kajian lebih mendalam karena kemungkinan terdapat variabel moderator atau faktor konteks kerja yang memengaruhi hubungan tersebut. Selain itu, penguasaan teknologi juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja THL, dengan nilai signifikansi 0,020 dan *t* hitung -2,362. Meskipun signifikan, pengaruh negatif ini mengisyaratkan bahwa peningkatan penguasaan teknologi tidak selalu berdampak positif terhadap kinerja apabila tidak disertai dengan pelatihan yang memadai atau kesiapan individu dalam menghadapi transformasi digital. Oleh karena itu, kedua temuan ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan faktor pendukung lain dalam upaya meningkatkan kinerja tenaga harian lepas.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan penelitian ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada seluruh jajaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan, khususnya para Tenaga Harian Lepas, yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan data yang sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis tuju kepada dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan selama proses penulisan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadhlan, M. H., & Putri, K. Y. S. (2021). *Pengaruh Gaya Komunikasi Akun Instagram Folkative Terhadap Online Engagement (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019)*. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(1), 1-7.
- Hasan, H. A. (2020). *Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda*. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Volume 11(1), 99–111.
- Hermansyah, D., Hersona GW, S., & Nurhasanah, N. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang*. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7 (1), 2300– 2307. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.5659>.
- Maindoka, R. A., Kawung, E. J. R., (2021). *Tenaga Harian Lepas Di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Manado. Pengelolaan...*, 1(2), 14–18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ps/article/view/40612%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ps/article/download/40612/39513>.
- Nurhayati, I. (2020). *Kerangka Konseptual Manajemen Sumber Daya Manusia dan Spiritualitas tenaga pendidik terhadap Kualitas SDM pada Lembaga Pendidikan Islam*. *Youth & Islamic Economic*, 1(2), 37–42.
- Pandjaitan, R. H. (2024). *The Social Media Marketing Mix Trends in Indonesia for 2024: Communication Perspective*. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 9(1), 251–269. <https://doi.org/10.25008/jkiski.v9i1.1005>.
- Senain, S., Basuki, E., & Hariyanto, D. (2022). *Pengaruh Keterampilan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso*. *Acton*, 18(2), 27. <https://doi.org/10.36841/acton.v18i2.2638>.
- Sudariana, & Yoedani. (2022). *Analisis Statistik Regresi Linier Berganda*. *Seniman Transaction*, 2(2), 1–11.
- Suhairi, Rahmah, M., Uljannah, A., Fauziah, N., & Musyafa, M. H. (2023). *Peranan Komunikasi Antar pribadi Dalam Manajemen Organisasi*. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3, 4810–4823.
- Vandela, F., & Sugiarto, A. (2021). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Berkomunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan*. *Jurnal Manajemen*, 12 (3), 429. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v12i3.4913>.
- Zakaria, I. H., & Leiwakabessy, T. F. F. (2020). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Kemampuan Berkomunikasi Interpersonal, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja*

*Karyawan (Studi Empiris Pada Bank Syariah Di Kota Ambon). Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas, 8(2), 117–126.*  
<https://doi.org/10.35508/jak.v8i2>.